

Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Jamalatullaeli

MTs Negeri 11 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 2 November 2022

Direvisi 4 November 2022

Revisi diterima 11 November 2022

Kata Kunci:

Aqidah Akhlak, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Pemahaman Materi Pembelajaran.

Aqidah Akhlak, Contextual Teaching and Learning (CTL), *Understanding Learning Materials.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang "Mengetahui Sifat-sifat Allah" agar menjadi lebih baik (maksimal) baik secara individu maupun klasikal. Karena berdasarkan dari hasil observasi awal pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon memperlihatkan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan KBM, yaitu: metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bosan untuk belajar khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak dan hasil belajar yang tidak optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menerapkan Teknik CTL yang menekankan aspek-aspek pembagian dalam kelompok besar, penyampaian melalui ceramah, demonstrasi, praktek mengamati di lapangan dan diskusi kelompok. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu ((1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi hasil penelitian tindakan. Dan subyek penelitiannya adalah siswa Kelas VII-1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai, yaitu pada aktivitas belajar siswa: menjawab pertanyaan atau permasalahan, menyampaikan pendapat, memperhatikan secara aktif, mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan permasalahan, dan bekerja dan belajar secara aktif. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu dengan menerapkan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon.

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of the Aqidah Akhlak subject of "Knowing the Attributes of Allah" so that it becomes better (maximum) both individually and classically because based on the results of initial observations of Aqidah Akhlak learning in Class VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon shows that there are several obstacles in implementing the KBM, namely: learning methods that are less varied so that students feel bored and bored to study, especially Aqidah Akhlak subjects and poor learning outcomes. Not optimal. To achieve this goal, classroom action research was carried out in learning Aqidah Akhlak by applying the CTL technique, which emphasizes aspects of dividing into large groups, delivery through lectures, demonstrations, observing practice in the field and group discussions. This

classroom action research was carried out in 2 cycles. Each cycle consists of four activities, namely ((1) planning, (2) implementing, (3) observing, and (4) reflecting on the results of action research. And the research subjects are students of Class VII-1 in the odd semester of the 2021/2022 school year, totalling 35 students. The results showed an increase in value, namely in student learning activities: answering questions or problems, expressing opinions, paying attention actively, asking questions or expressing problems, and working and studying actively. Based on the explanation above shows that the hypothesis-proven action, namely by applying Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning, can improve understanding and learning outcomes of Aqidah Akhlak Class VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Jamalatullaeli
MTs Negeri 11 Cirebon
Jl. Sindang Jawa-Mandirancan, Cisaat, Kec. Dukupuntang Kabupaten Cirebon
jamalatullaely@gmail.com

How to Cite: Jamalatullaeli. (2023). Penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(1). 74-82. <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i1.152>

PENDAHULUAN

Proses pengajaran oleh guru pada dewasa ini cenderung mengajarkan sesuatu sebagaimana yang diajarkan pada masa lampau, dengan menerapkan metode ceramah dan menulis merupakan metode yang umum diterapkan bagi kita. Di luar itu, ada asumsi yang keliru bahwa peserta didik dewasa ini tidak memerlukan aktivitas yang diperpadat dan proses yang dipercepat untuk bisa belajar secara efektif. Lantaran pikiran yang telah berkembang mampu melakukan perenungan, mengemukakan sudut pandang, dan berfikir abstrak, sebagai guru lantas berasumsi bahwa siswa yang lebih tua benar-benar bisa belajar ketika mereka hanya duduk manis mendengarkan ceramah. Anggapan ini biasanya sangat kuat sekalipun sang guru kecewa dengan seberapa banyak yang diingat dan betapa sedikitnya yang diterapkan. Barangkali segala sesuatunya lebih baik di masa lalu, tapi para siswa merupakan produk dari dunia tayangan audio-visual MTV. Tidak hanya itu, ada banyak sekali ragam siswa di masa kini—tidak hanya gender, ras dan etnisnya saja yang beraneka ragam, namun juga gaya belajar mereka. Belajar aktif tidak hanya diperlukan untuk menambah kegairahan, namun juga untuk menghargai perbedaan dan beragamnya kecerdasan.

Selain itu menurut Mukhtar dan Martinis (2005 : 2) Guru yang terbiasa mengajar hanya bersifat pasif dengan keadaan, akan kesulitan menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis. Akibatnya, akan sangat jauh dari keberhasilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, bahkan berimplikasi pada kegagalan pencapaian tujuan institusi dan pendidikan. Dalam pada itulah, seorang guru mau tidak mau harus senantiasa

menyegarkan profesi keguruannya. Hal ini penting kedepan, karena itulah sesungguhnya misi seorang pendidik, yaitu selain mencerdaskan peserta didik juga mencerdaskan bangsa melalui penekunan pekerjaan sebagai guru yang harus diuji di kelas melalui pembelajaran.

Kenyataan dilapangan, khususnya dalam belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, bahwa proses KBM berjalan secara teoritis dan tidak terkait dengan lingkungan nyata tempat siswa berada. Padahal kondisi lingkungan sekolah sangat memungkinkan untuk diadakannya kegiatan pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya tidak harus di dalam laboratorium. Sehingga siswa hanya dapat membayangkan obyek yang sedang dipelajarinya secara abstrak. Pada gilirannya minat dan motivasi serta keaktifan siswa menurun. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar baik secara individu maupun secara klasikal. Hasil pengamatan awal ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 60 %.

Dari fenomena-fenomena di atas, maka penulis merasa tertarik dan berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran Aqidah Akhlak, yang diduga menjadi penyebab rendahnya tingkat kemampuan siswa Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon dalam belajar Aqidah Akhlak adalah faktor metode pembelajaran yang monoton sehingga menyebabkan siswa jenuh, bosan dan kurang bergairah. Untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut penulis mencoba memperbaiki proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada semester ganjil tahun pelajaran 2021 – 2022 pada Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon dengan menerapkan Pembelajaran CTL dengan mengambil materi “Menenal Sifat-sifat Allah”.

Pembelajaran dengan teknik CTL ini, penulis mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa (Focus on learners), memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa, yang diharapkan agar siswa mampu memahami isi pokok ajaran Aqidah Akhlak dan bisa menerapkan isi kandungan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian hanyalah sebagai sarana pembelajaran Aqidah Akhlak bukan sebagai tujuan, guru diharapkan sebagai motivator dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Peran guru sebagai orang yang tahu atau pemberi informasi pengetahuan agar dihindari.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang ditandai dengan aktivitas mereka merespon pembelajaran, meningkatkan keberanian siswa untuk tampil menjawab soal-soal di depan kelas yang diberikan guru, meningkatkan kemampuan menjawab soal yang diberikan guru yang tingkat kesulitannya hampir sama, setelah disertakan catatan, komentar, tanggapan atau saran pada lembar jawaban mereka masing-masing, meningkatkan kesungguhan dan kemampuan mengajukan pertanyaan, setelah siswa mengetahui bahwa dilakukan perekaman terhadap pertanyaan mereka, meningkatkan perhatian, cara, kesungguhan dan kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal sulit atau yang tidak sulit (biasa) yang ditugaskan oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, dan meningkatkan jumlah siswa yang memperoleh peningkatan dalam hasil belajar (nilai).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas, yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan merefleksi. Atau dengan kata lain, PTK adalah suatu pencermatan yang sistematis terhadap praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu.

Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran Aqidah Akhlak pada hari Kamis tanggal 5-12 Agustus 2021 untuk Siklus I dan 19-26 Agustus 2021 untuk Siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, tindakan, observer dan refleksi kegiatan yang dilaksanakan.

Siklus I

Tabel 1. Hasil Observasi Kinerja Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siklus

No	Aspek yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
G U R U				
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		Dibuat sesuai dengan criteria
2	Alat Peraga	√		Sangat menarik perhatian siswa
3	Apersepsi	√		Dilaksanakan pada kegiatan awal
4	Penguatan dan Motivasi		√	Belum terlihat
5	Evaluasi	√		Dilaksanakan secara klasikal
	Jumlah Score	40	0	
	Rata-rata	8	0	
S I S W A				
1	Menyimak materi melalui media		√	Perlu dibimbing kembali agarr lebih baik
2	Interaksi siswa dengan kelompok		√	Perlu dibimbing kembali agar lebih baik
3	Tanya jawab	√		

No	Aspek yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
4	Keberanian mengemukakan pendapat		√	Perlu dibimbing kembali agar lebih baik
	Jumlah score	10	0	
	Rata-rata	2,5	0	

Tabel 1 di atas menggambarkan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan kategori **baik (8)**. dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menunjukkan kategori masih kurang (2,5).

Siklus II

Tabel 2. Hasil observasi terhadap kegiatan siswa pada siklus 2

No	Aspek yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak	
G U R U				
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		Dibuat sesuai dengan criteria
2	Alat Peraga	√		Sangat menarik perhatian siswa
3	Apersepsi	√		Dilaksanakan pada kegiatan awal
4	Penguatan dan Motivasi	√		Dilaksanakan pada poin-poin yang belum jelas.
5	Evaluasi	√		Dilaksanakan secara klasikal
	Jumlah score	50	0	
	Rata-rata	10	0	
S I S W A				
1.	Menyimak materi melalui media	√		Terlihat serius dan konsentrasi.
2.	Interaksi siswa dengan kelompok	√		Terlihat aktif membahas lembar kerja.
3.	Tanya jawab	√		Terjadi Tanya jawab secara klasikal
4.	Keberanian mengemukakan pendapat	√		Setiap kelompok mengemukakan pendapat dengan penuh antusias.
	Jumlah score	40	0	
	Rata-rata	10	0	

Dari hasil table di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan siswa dalam proses pembelajaran Awidah Akhlak pada materi “Mengenal Sifat-sifat Allah SWT” pada siklus II juga dinilai **sangat baik (10)** oleh observer..

Pembahasan

Temuan Kuantitatif

Dari hasil belajar siswa Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon pada siklus I dan II, dengan menggunakan Pembelajaran CTL diperoleh hasil prestasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Tiap Siklus

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai		
			Awal	Siklus I	Siklus II
1	ABDUL HAMID	L	50	60	70
2	ABDURROHMAT ROSADI	L	70	80	90
3	AHMAD FAUZI	L	60	70	80
4	AHMAD THORIQ	L	70	70	90
5	ARPIYANSA YUNAMI PUTRA	L	50	60	80
6	ATIKA OLIVIA	P	60	70	80
7	CASMIRI	P	60	70	80
8	DAVOMA TRY MULYANI	P	70	80	90
9	DENI SETIA	P	60	80	90
10	DIAN RAHMAN	L	50	60	80
11	DIANA SILVIA	P	60	70	80
12	ELIN MAOLINA	P	60	70	80
13	EVA PUJAWATI	P	40	60	80
14	FAHAD SABILA	L	50	60	80
15	HALIMAH	P	70	80	90
16	IBNU IHDAL UMAM	L	60	70	80
17	INDRA SETIADI	L	60	60	80
18	ISMAIL RAMDANI	L	50	60	80
19	KARLINDA	L	60	80	90
20	LENI HENDRIYAWATI	P	50	60	80
21	M. ABDUL HASAN	L	70	80	90
22	MAULANA ISHAQ	L	40	60	80
23	MUH. CACA AFANDI	L	60	80	90
24	MUH. SOLEH	L	70	80	90
25	NINING SUNENSIH	P	60	70	80
26	NOPITASARI	P	70	80	90
27	NURHAYATI	P	60	80	90
28	NURIL ANWAR	L	50	60	80
29	NURUL JANNAH	P	60	70	80
30	OPI ROPIAH	P	60	70	80
31	PAHMI	L	40	60	80
32	PANI	P	50	60	80
33	RIZKA FITRI RAMDHANI	L	70	80	90
34	SALMAN ARRIDLO	L	60	70	80
35	SEKARWANGI	P	60	60	80
36	SIFA PUSPITA LESTARI	P	50	60	80
JUMLAH			2440	2930	3510
RATA - RATA			58.09	69.76	83.57

Dari hasil belajar siswa Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon pada siklus I dan II, dengan menggunakan Pembelajaran CTL diperoleh hasilnya. Tingkat pencapaian penguasaan materi “Mengenal Sifat-sifat Allah” pada **Awal** mencapai rata-rata 58,09, pada **Siklus I** meningkat mencapai rata-rata 69,76, dan pada **Siklus II** terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai rata-rata 83,7.

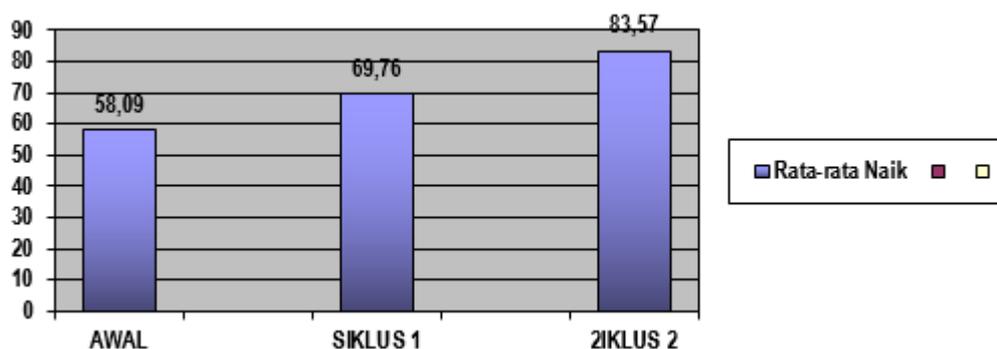
Tabel 3. Nilai Evaluasi Belajar Siswa Secara Kelompok pada Siklus I dan II

No	Nama Kelompok	Nilai Evaluasi		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	A	80	90	Naik
2	B	70	90	Naik
3	C	80	90	Naik
4	D	80	90	Naik
5	E	70	90	Naik
6	F	70	90	Naik
	Rata-rata	76	90	

Hasil evaluasi dari kerja kelompok dalam pembahasan materi “Qirad/Mudarabah” pada siklus I memperoleh rata-rata 76 dan pada siklus II naik menjadi 90. Dari data hasil pembahasan secara kuantitatif terhadap hasil pretest dan post test siswa dalam belajar Aqidah Akhlak pada materi “Mengenal Sifat-sifat Allah” yaitu:

1. Hasil awal menunjukkan skor rata-rata: 58,09.
2. Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 69,79.
3. Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 83,57.

Dengan demikian, meningkatnya nilai dari hasil evaluasi pelajaran Aqidah Akhlak pada materi “Mengenal Sifat-sifat Allah” pada tiap siklusnya, berarti pemahaman siswa Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon pada materi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat melalui diagram grafik.



Gambar 1. Diagram Grafik Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon

Temuan Kualitatif

Hasil temuan berikutnya adanya peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa maupun kinerja guru dalam proses pembelajaran dari mulai siklus I hingga siklus II, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi “Mengenal Sifat-sifat Allah”, seperti:

- 1) Siswa yang bisa menjawab pertanyaan atau permasalahan meningkat.
 - 2) Siswa yang menyampaikan pendapat meningkat.
 - 3) Siswa yang memperhatikan secara aktif meningkat.
 - 4) Siswa yang mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan permasalahan +cukup meningkat.
 - 5) Siswa yang bekerja dan belajar secara aktif.
- b. Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi “Mengetahui Sifat-sifat Allah”, menunjukkan kategori pada siklus I cukup baik, dan pada siklus II baik sekali.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu dengan menerapkan Pembelajaran CTL dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas VII-1 MTs Negeri 11 Cirebon.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada Siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan terjadi perubahan kemampuan siswa yang meningkat dalam Penerapan Pembelajaran CTL dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Materi “Mengetahui Sifat-sifat Allah”.

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi “Mengetahui Sifat-sifat Allah” ada peningkatan pada tiap siklusnya , seperti:
 - a. Siswa yang bisa menjawab pertanyaan atau permasalahan meningkat.
 - b. Siswa yang menyampaikan pendapat meningkat.
 - c. Siswa yang memperhatikan secara aktif meningkat.
 - d. Siswa yang mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan permasalahan cukup meningkat.
 - e. Siswa yang bekerja dan belajar secara aktif.
2. Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi “Mengetahui Sifat-sifat Allah”, menunjukkan kategori pada siklus I cukup baik, dan pada siklus II baik sekali.
3. Hasil Belajar yang diperoleh siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu:
 - a. Hasil awal menunjukkan skor rata-rata: 58,09.
 - b. Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 69,79.
 - c. Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 83,57.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rohim.2016. Aqidah dan Akhlak, untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Semester 1 dan 2, Erlangga, Jakarta.
- Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno.1997.Psikologi Pendidikan, Pustaka setia, Jakarta.
- Dahlan, M.D.1990. Model-model Mengajar, Diponegoro, Bandung
- Dave Meler.2005. The Accelerated Learning Handbook (Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan, Penerbit Mizan Pustaka, Bandung.
- Hari Mulyadi.2008. Modul Model Pembelajaran, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Kokom Komalasari.2010.Pembelajaran Kontekstual Konsep Aplikasi, PT. Refika Aditama, Bandung.

Ngalim Purwanto.1986.Psikologi Pendidikan, Remaja Rosda Karya, Bandung.

Ruseffendi, ET.1991.Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi dalam Pengajaran untuk Meningkatkan CBSA, Tarsito, Bandung.

Suharsimi Arikunto, dkk.2008. Penelitian Tindakan Kelas, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Sutama.2007.Prinsip Dasar Penelitian Tindakan Kelas, Pend. Mat. FKIP UMS.

Team Penyusun MGMP.Tt Modul Pendidikan Agama Islam untuk SMP Semester Genap Kelas IX, CV. Larassukma, Yogyakarta.